



MENGINTEGRASIKAN NILAI ISLAM DALAM SISTEM AKUNTANSI SYARIAH

INTEGRATING ISLAMIC VALUES INTO THE SHARIAH ACCOUNTING SYSTEM

Adraaqal Mona¹, Rayyan Firdaus²

Akuntansi, Fakultas ekonomi dan bisnis, universitas Malikussaleh

Email: adraqal.220420042@mhs.unimal.ac.id¹, rayyan@unimal.ac.id²

Article history :

Received : 22-11-2024

Revised : 23-11-2024

Accepted : 25-11-2024

Published: 27-11-2024

Abstract

This article discusses the importance of integrating Islamic values into the Islamic accounting system to establish financial practices aligned with Sharia principles. Values such as justice, honesty, transparency, trustworthiness, and sustainability serve as the core foundations in the development of Islamic accounting. The integration of these values is realized through the implementation of Islamic accounting standards, the preparation of Islamic financial reports, Sharia audits, as well as specialized education and training. The article also highlights the resulting benefits, including enhancing public trust, promoting sustainable finance, and meeting ethical demands in the modern business world. Thus, Islamic accounting not only provides solutions for Islamic economic needs but also strengthens its contribution to economic and social stability.

Keywords: *Islamic accounting, Islamic values, justice, transparency, Sharia audit, Islamic accounting standards*

Abstrak

Artikel ini membahas pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam sistem akuntansi syariah untuk menciptakan praktik keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Nilai-nilai seperti keadilan, kejujuran, transparansi, amanah, dan keberlanjutan menjadi landasan utama dalam pengembangan akuntansi syariah. Integrasi nilai-nilai ini diwujudkan melalui penerapan standar akuntansi syariah, penyusunan laporan keuangan Islami, audit syariah, serta pendidikan dan pelatihan khusus. Artikel ini juga menyoroti manfaat yang dihasilkan, seperti meningkatkan kepercayaan publik, mendorong keuangan yang berkelanjutan, dan memenuhi tuntutan etis dalam dunia bisnis modern. Dengan demikian, akuntansi syariah tidak hanya memberikan solusi atas kebutuhan ekonomi Islami, tetapi juga memperkuat kontribusi terhadap stabilitas ekonomi dan sosial.

Kata Kunci: Akuntansi syariah, nilai Islami, keadilan, transparansi, audit syariah, standar akuntansi syariah

PENDAHULUAN

Akuntansi syariah adalah sistem akuntansi yang mengacu pada prinsip-prinsip Islam yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadis, dan Ijtihad ulama. Sistem ini tidak hanya bertujuan untuk menyediakan laporan keuangan yang akurat, tetapi juga memastikan aktivitas ekonomi dan keuangan dilakukan secara etis dan sesuai dengan syariah. Pengintegrasian nilai Islami dalam



akuntansi syariah menjadi langkah penting untuk menciptakan keadilan, transparansi, dan keberlanjutan dalam sistem ekonomi modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur, yaitu metode sistematis untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber yang telah tersedia. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami topik penelitian dengan menggali informasi dari literatur yang relevan, seperti buku, jurnal, artikel, serta dokumen lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai-Nilai Islami dalam Akuntansi Syariah

1. Keadilan (Adil):

Prinsip keadilan menjadi fondasi utama akuntansi syariah. Dalam praktiknya, akuntansi syariah memastikan bahwa semua pihak, baik investor, karyawan, maupun masyarakat luas, diperlakukan secara adil dalam transaksi bisnis.

2. Kejujuran (Shiddiq):

Akuntan syariah harus menyusun laporan keuangan secara jujur, tanpa manipulasi data yang dapat merugikan pihak tertentu. Hal ini mencerminkan akhlak Islami yang mengutamakan integritas.

3. Transparansi (Tabayyun):

Laporan keuangan dalam sistem syariah harus jelas dan mudah dipahami. Hal ini bertujuan untuk mencegah munculnya unsur riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi).

4. Amanah:

Akuntan memiliki tanggung jawab moral untuk menjaga kepercayaan masyarakat dengan menyajikan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

5. Keberlanjutan (Istiqamah):

Sistem akuntansi syariah juga berorientasi pada keseimbangan antara keuntungan duniawi dan keberkahan akhirat, sehingga aktivitas ekonomi tidak hanya berfokus pada keuntungan materi tetapi juga dampak sosial dan lingkungan.

Integrasi Nilai Islami dalam Sistem Akuntansi

1. Penerapan Prinsip Syariah dalam Standar Akuntansi:

Standar akuntansi syariah seperti yang dikembangkan oleh Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI) berperan penting dalam memastikan



transaksi keuangan sesuai dengan hukum Islam. Standar ini memberikan pedoman tentang pelaporan zakat, pembagian hasil usaha, dan pengelolaan dana wakaf.

2. Penyusunan Laporan Keuangan Islami:

Dalam akuntansi syariah, laporan keuangan tidak hanya mencakup neraca dan laba rugi tetapi juga laporan tanggung jawab sosial, pengelolaan zakat, dan laporan investasi halal.

3. Audit Syariah:

Proses audit dilakukan untuk memastikan kepatuhan transaksi bisnis terhadap hukum Islam. Auditor syariah memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi setiap aktivitas perusahaan agar bebas dari unsur haram seperti riba dan gharar.

Pendidikan dan Pelatihan Akuntansi Syariah:

Mengintegrasikan nilai Islami dalam sistem akuntansi juga memerlukan pembekalan ilmu syariah kepada para profesional akuntansi. Institusi pendidikan dan pelatihan akuntansi perlu memasukkan mata kuliah khusus tentang akuntansi syariah agar lulusan memiliki pemahaman mendalam tentang prinsip Islami.

Manfaat Integrasi Nilai Islami dalam Akuntansi Syariah

1. Meningkatkan Kepercayaan Publik: Akuntansi yang berlandaskan nilai Islami membantu menciptakan sistem yang lebih transparan dan terpercaya.
2. Mendorong Keuangan yang Berkelanjutan: Dengan menghindari riba dan spekulasi, akuntansi syariah menciptakan stabilitas ekonomi jangka panjang.
3. Memenuhi Tuntutan Etis
4. -Dalam dunia bisnis modern, perusahaan semakin dituntut untuk beroperasi secara etis. Akuntansi syariah memberikan solusi konkret untuk memenuhi kebutuhan ini.

KESIMPULAN

Mengintegrasikan nilai Islami dalam sistem akuntansi syariah bukan hanya tentang kepatuhan terhadap hukum agama, tetapi juga tentang menciptakan sistem ekonomi yang lebih adil, transparan, dan berkelanjutan. Dengan penerapan yang tepat, akuntansi syariah mampu memberikan kontribusi nyata bagi pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan keberkahan hidup.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, A., & Rahman, Z. (2020). Akuntansi Syariah: Konsep dan Implementasi dalam Lembaga Keuangan Islam . Jakarta: Al-Huda Press.
- Adiwarman, K. (2016). Ekonomi Islam: Perspektif Maqasid Al-Shariah . Bandung: PT Rosdakarya.
- Al-Qaradawi, Y. (1997). The Lawful and the Prohibited in Islam. Cairo: Islamic Book Service.
- Anwar, S. (2018). "Peran Nilai-Nilai Syariah dalam Akuntansi Keuangan Islami." *Jurnal Ekonomi Islam* , 6(2), 45–58.
- Basri, H. (2021). Transparansi dan Akuntabilitas dalam Sistem Keuangan Syariah . Malang: UMM Press.
- Hameed, S. (2009). "Islamic Accounting Standards: Frameworks and Applications." *Journal of Islamic Accounting Research* , 2(1), 67–83.
- Hasan, Z. (2011). Islamic Governance and Shari'ah Compliance . Kuala Lumpur: IIUM Press.
- Hidayat, T., & Mulyadi, A. (2022). "Penerapan Nilai Islam dalam Laporan Keuangan Syariah." *Jurnal Keuangan Islam dan Etika Bisnis* , 10(3), 123–135.
- Mulawarman, A. D., & Kamayanti, A. (2018). Paradigma Akuntansi Syariah: Shariah Enterprise Theory . Surabaya: Paramadina Press.
- Yusuf, M. (2019). "Mengintegrasikan Prinsip Maqasid Syariah dalam Standar Akuntansi Syariah." *Jurnal Kajian Ekonomi Islam* , 11(2), 89–102.